

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi Biaya dapat mencapai tujuan tentang penentuan harga pokok produk, maka akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya-biaya yang dikumpulkan disajikan adalah biaya-biaya yang telah terjadi pada masa lalu atau biaya historis. Umumnya akuntansi biaya untuk penentuan harga pokok produk ini untuk memenuhi kebutuhan pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, untuk melayani kebutuhan pihak luar tersebut, akuntansi biaya untuk penentuan harga pokok produk tunduk pada prinsip-prinsip akuntansi yang lazim.

Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya tidak bisa lepas dari pengorbanan sumber-sumber ekonomis atau alat-alat produksi untuk menghasilkan produk-produk yang diinginkan. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang produksi, istilah biaya sangat penting artinya, sebab biaya harus relevan dengan proses produksi yang sedang dibiayainya. Pada dasarnya biaya diukur dengan nilai sekarang dari sumber-sumber ekonomi yang dikorbankan untuk memperoleh barang atau jasa yang akan dipergunakan dalam aktivitas perusahaan. Barang atau jasa yang dikorbankan merupakan pengurangan atas harta atau dibebankan sebagai hutang pada saat barang atau jasa itu diperoleh.

Harga pokok proses merupakan cara penentuan harga pokok produk dimana biaya produksi dibebankan kepada proses selama periode tertentu. Dalam

metode ini tidak ada perbedaan antara biaya langsung dan biaya tidak langsung, sedangkan biaya overhead pabrik terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan atau yang terjadi didalam proses produksi yang secara tidak langsung ikut dalam membuat barang jadi, yaitu selain biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

PT Erindo Utama Prigen Pasuruan adalah salah satu perusahaan yang memproduksi sendiri kemasan dan mengolah air minum dalam kemasan yang bermerk Aquase. Penulis sangat tertarik sekali untuk melakukan penelitian di PT Erindo Utama Prigen Pasuruan karena Proses produksi dilakukan di PT Erindo Utama dan penulis ingin sekali melihat aplikasi nyatanya bagaimana cara untuk menghitung Harga Pokok Produksi di PT Erindo Utama.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahanan mengartikan judul, maka penulis akan menjelaskan judul sebagai berikut:

1. Harga Pokok Produksi adalah Biaya Produksi yang meliputi tiga elemen yaitu biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja, Biaya Overhead Pabrik yang dibutuhkan dalam proses produksi dalam periode tertentu.
2. PT Erindo Utama adalah perusahaan yang telah memproduksi air mineral dalam kemasan Aquase untuk konsumen yang peduli dengan kesehatan, PT. Erindo Utama menyediakan produk air mineral yang bersih, segar dan berkualitas tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Melihat penjualan yang dilakukan PT Erindo Utama penulis merumuskan masalah yang akan dibahas pada tulisan ini yaitu

Bagaimanakah Perhitungan Harga Pokok Produksi Botol 600 ml, Botol 1.500 ml dan Galon di PT Erindo Utama pada akhir periode bulan Desember 2010

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi botol 600 ml, botol 1.500 ml dan galon di PT Erindo Utama Prigen Pasuruan.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi sekolah tinggi ekonomi Perbanas Surabaya

- a. Sebagai bahan bacaan, referensi dan informasi untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya
- b. Sebagai tambahan koleksi buku untuk perpustakaan STIE perbanas Surabaya

Bagi perusahaan PT Erindo Utama

- a. Semoga dengan melakukan penelitian tugas akhir ini dapat memberikan masukan terhadap perusahaan agar lebih terperinci melakukan perhitungan harga pokok produksi

- b. Agar perusahaan dapat menerima saran dan masukan untuk menjadikan perusahaan lebih baik dan lebih maju

Bagi penulis tugas akhir

- a. Dengan membuat laporan tugas akhir ini penulis dapat menyelesaikan perkuliahan diploma tiga akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan membawa manfaat yang didapat selama perkuliahan serta menambah ilmu pengetahuan
- b. Mempererat jalinan silaturahmi antara perusahaan dan penulis

1.6 Metode Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Supaya tidak terjadi perbedaan dalam menginterpretasikan tugas akhir ini dan untuk memudahkan, maka ruang lingkup pembahasan di batasi yaitu sebagai berikut:

2. Sumber Dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan staf keuangan PT Erindo Utama yakni ibu Nunuk Budiningsih
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui media atau pihak lain, yang berupa perhitungan harga pokok produksi

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara (Interview): Penulis menggunakan metode interview dengan staf di bagian akuntansi
- b. Dokumentasi: Penulis menggunakan metode dokumentasi dengan data data yang sudah terkumpul